

**FAKTOR KEBERTAHANAN HIDUP MASYARAKAT  
PULAU BUNGIN DI KECAMATAN ALAS,  
KABUPATEN SUMBAWA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



**Di susun oleh**

**Muhammad Yusuf**

**20.86.0155**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2024**

**FAKTOR KEBERTAHANAN HIDUP MASYARAKAT  
PULAU BUNGIN DI KECAMATAN ALAS,  
KABUPATEN SUMBAWA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



Di susun oleh

**Muhammad Yusuf**

**20.86.0155**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

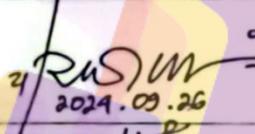
**FAKTOR KEBERTAHANAN HIDUP MASYARAKAT PULAU BUNGIN  
DI KECAMATAN ALAS, KABUPATEN SUMBAWA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Muhammad Yusuf**  
20.86.0155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
pada tanggal 26 Juli 2024

**Susunan Dewan Penguji**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng.	 2024.09.26
Anggota Dewan Penguji I	Bagus Ramadhan S.T., M.Eng.	
Anggota Dewan Penguji II	Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T.	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota  
pada tanggal 20 September 2024

**Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**



**Sudarmawan, M.T.**  
NIK. 190302035

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawa ini :

Nama : Muhammad Yusuf

Nim : 20.86.0155

Judul Skripsi : Faktor Kebertahanan Hidup Masyarakat Pulau Bungin  
Di Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2024

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 26 September 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
JCABBALX384663849

Muhammad Yusuf

20.86.0155

## KATA PENGANTAR

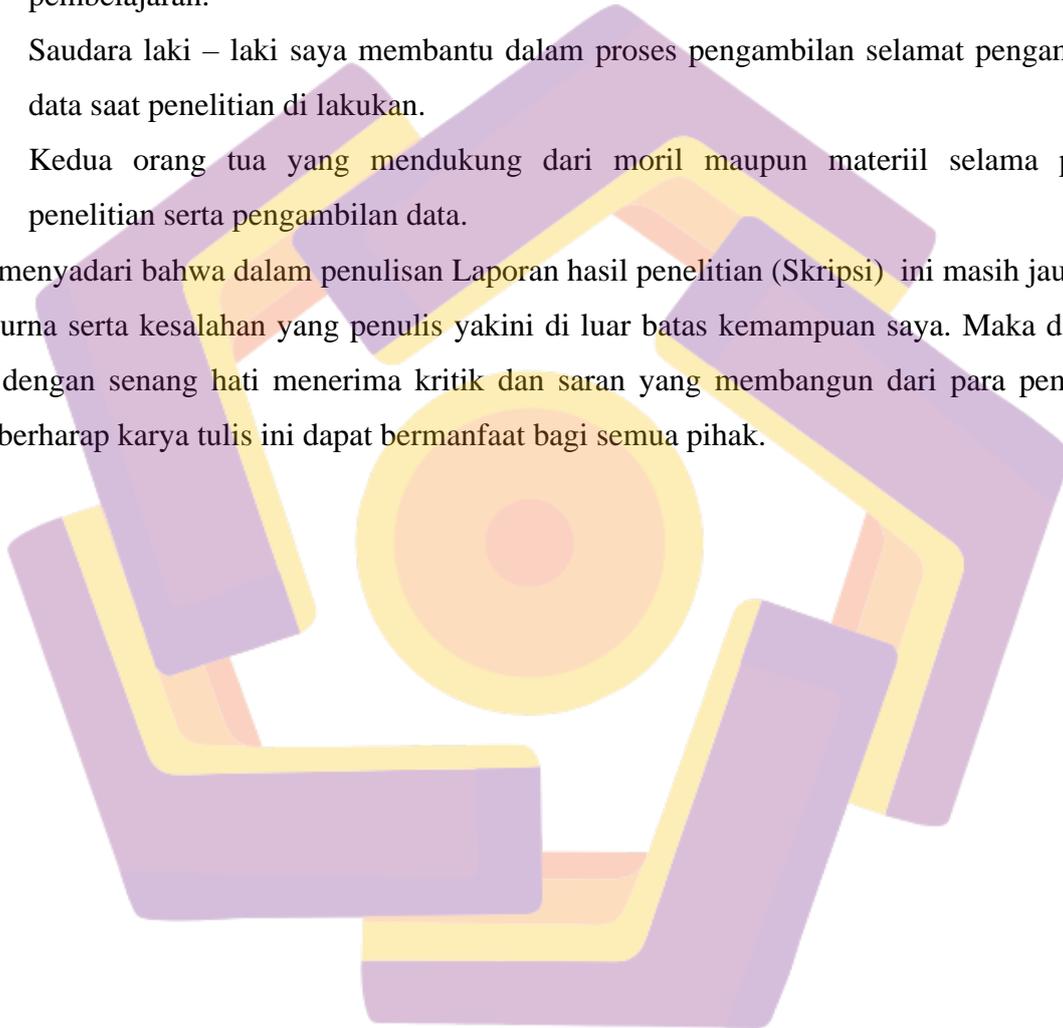
Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan, sehingga saya diberi untuk menyelesaikan Proposal tentang **“Faktor Kebertahanan Hidup Masyarakat Pulau Bungin Di Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa”**. Laporan Penelitian ini ditulis untuk memenuhi syarat untuk ke lulusan serjana perencanaan wilayah dan kota. Tak lupa saya juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini hingga selesainya penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Bapak Bagus Ramadhan S.T., M.Eng. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Ibu Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng selaku dosen pembimbing Skripsi maupun mata kuliah yang di ampuh, memberikan arahan dalam pembentukan skripsi yang baik sehingga memberikan wawasan baru sehingga ide baru akan muncul dari setiap bimbingan yang berikan.
4. Ibu Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah mitigasi bencana maupun mata kuliah Seminar Pra Skripsi, memberikan pemahaman tentang kebencanaan serta penanggulangan kemudian dengan seminar pra skripsi memberikan contoh pemahaman bagaimana penulisan proposal nantinya serta di ajarkan penulisan baik sehingga nanti saat pengoreksi proposal lebih mudah.
5. Ibu Renindya Azizza Kartikirana, ST., M.Eng selaku dosen pengampu mata kuliah teori perencanaan mata kuliah yang lainnya yang di ampuh, memberikan penjelasan tentang tata cara pendekatan dengan masyarakat, hingga memberikan metode bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, serta teori perencanaan yang di lakukan oleh orang yang terdahulu.
6. Bapak Haryanto, S.S., M.A. selaku dosen pengampu mata kuliah bahasa indonesia, mengarahkan dalam tata baca maupun penulisan saat menyusun baik itu proposal/skripsi sehingga penggunaan bahasa baik, sehingga penulisan proposal/skripsi sudah berdasarkan yang di tentukan.
7. Ibu Citra Desy Aisyah Alkis, S.T., M.Eng selaku dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembangunan dan perencanaan maupun mata kuliah yang lainnya yang di ampuh, memberikan pemahaman tentang kebijakan dalam perencanaan serta

pembangunan sehingga memberikan dampak untuk kedepannya dengan hal tersebut memberikan batasan dalam perencanaan.

8. Ibu Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T. selaku dosen pengampu mata kuliah perencanaan kawasan perdesaan maupun mata kuliah yang lainnya yang di ampuh, memberikan wawasan bahwa pembangunan desa maupun pertumbuhan sehingga undangan – undangan desa yang akan memungkinkan dalam perencanaan.
9. Beserta seluruh dosen yang sudah mengajar selama ini dan membatu dalam proses pembelajaran.
10. Saudara laki – laki saya membantu dalam proses pengambilan selamat pengambilan data saat penelitian di lakukan.
11. Kedua orang tua yang mendukung dari moril maupun materiil selama proses penelitian serta pengambilan data.

saya menyadari bahwa dalam penulisan Laporan hasil penelitian (Skripsi) ini masih jauh dari sempurna serta kesalahan yang penulis yakini di luar batas kemampuan saya. Maka dari itu saya dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. saya berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



## ABSTRAK

*Pulau Bungin merupakan pulau yang cukup kecil berada dalam administrasi kecamatan alas kabupaten Sumbawa. Hampir semua masyarakat di pulau bungin diami oleh suku bado yang mayoritas sebagai nelayan kemudian berdatang untuk tinggal. Permasalahan yang cukup di rasakan oleh masyarakat Pulau Bungin seperti naiknya permukaan laut yang belum bisa di prediksi oleh masyarakat, sehingga tiba – tiba air pasang belum adaantisipasi dari masyarakat. hal tersebut terus di rasakan oleh masyarakat sehingga permasalahan tersebut cukup serius bagi masyarakat pulau bungin, ada beberapa kawasan pulau bungin mengali pengikisan tanah di akibatkan oleh sapuan dari air laut seperti pada bagian jalan masuk Pulau Bungin, kemudian dermaga, serta bagian yang lain pada Pulau Bungin hal tersebut sering menjadi perhatian baik dari masyarakat maupun pemerintah desa. Permasalahan ini tidak akan bisa lepas dari masyarakat pulau bungin melihat letak pulau bungin berada di tengah laut. Berdasarkan permasalahan tersebut, bagaimana keberterahan hidup masyarakat pulau bungin, kecamatan alas, kabupaten Sumbawa.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pada metode kualitatif dengan menggunakan beberapa metode berupa survei lapangan, wawancara, dan di sertai dengan dokumentasi. Sedangkan paradigma yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan paradigma induktif.*

*Hasil yang di peroleh dari penelitian yang dengan wawancara menunjukkan bahwa keberterahan hidup masyarakat di dasari oleh kelahiran, tradisi yang sudah menjadi turun temurun dari nenek moyang, budaya, nelayan, pekerjaan, kekeluargaan, adaptasi, mata pencarian, pulau bungin penting bagi masyarakat, kebutuhan hidup, mereka sehingga masyarakat lebih memilih untuk tetak bertahan di pulau bungin.*

**Kata Kunci :** *Keberterahan, Masyarakat, Pulau Bungin.*

## ABSTRACT

*Bungin Island is a fairly small island in the administration of the alas sub-district of Sumbawa Regency. Almost all the people on Bungin Island are inhabited by the Bajo tribe, the majority of whom are fishermen and then come to live. Problems that are quite felt by the people of Bungin Island such as rising sea levels that cannot be predicted by the community, so that suddenly the tide has not been anticipated by the community. this continues to be felt by the community so that the problem is quite serious for the people of Bungin Island, there are several areas of Bungin Island digging up soil erosion caused by sweeping from sea water such as at the entrance to Bungin Island, then the dock, and other parts of Bungin Island it is often a concern of both the community and the village government. This problem will not be able to be separated from the Bungin Island community considering the location of Bungin Island in the middle of the sea. Based on these problems, how is the survival of the people of Bungin Island, alas sub-district, Sumbawa district.*

*The method used in this research is qualitative method. In qualitative methods using several methods in the form of field surveys, interviews, and accompanied by documentation. While the paradigm used in this study uses an inductive paradigm.*

*The results obtained from research with interviews show that community survival is based on birth, traditions that have been passed down from ancestors, culture, fishermen, work, kinship, adaptation, livelihoods, bungin island is important to the community, life needs, they so that people prefer to stay on bungin island.*

**Keywords:** Resilience, Community, Bungin Island.